

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia konstruksi diseluruh dunia termasuk Indonesia pasti akan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan jaman, terlebih lagi pergerakan dibidang konstruksi yang terus menerus dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Proses konstruksi dibidang struktur, transportasi, air atau bidang lainnya pasti memerlukan yang namanya manajemen, bahkan dalam segala aspek pekerjaan termasuk dibidang industri konstruksi, pengerjaan pembangunan mulai dari perancangan dan perencanaan maupun proses pembangunan hingga perawatan atau *maintenance* pasti diperlukan adanya manajemen, dibidang industri konstruksi manajemen memiliki berbagai fungsi yang meliputi dalam tugas perancang, pengawas, mengatur dan menjaga kelancaran dan kesuksesan proses pembangunan tersebut, tetapi didalam setiap pekerjaan pasti memiliki halangan atau rintangan yang menghadang dan menghambat kelancaran serta keberhasilan suatu pekerjaan, dibidang industri konstruksi sendiri memiliki beberapa rintangan yang meliputi cuaca, *supply* material yang terlambat, kemacetan anggaran biaya turun, bencana alam atau yang sering disebut “Kejadian Luar Biasa”, pandemi, epidemi ataupun endemi pun termasuk kategori bencana alam dan yang disebut Kejadian Luar Biasa. Pandemi COVID-19 yang sudah mengglobal

diseluruh penjuru dunia turut menjadi rintangan untuk semua aspek kehidupan manusia termasuk juga pekerjaan dibidang industri konstruksi, dampak pandemi COVID-19 terhadap industri konstruksi terkhususnya pada manajemen pengelolaan biaya dan waktu merupakan salah satu fokus utama terpenting dari semua dampak yang dirasakan pada industri konstruksi tersebut, karena dampaknya langsung mempengaruhi proses tahap pekerjaan konstruksi dari tahap paling dasar yaitu perancangan, yang meliputi desain suatu struktur atau objek tertentu dan perancangan estimasi biaya dan waktu durasi proyek tersebut diperlukan. Pandemi ini telah mengakibatkan beberapa proyek di Indonesia mengalami kemunduran dari jadwal yang sudah ditentukan, hal itu secara “mau tidak mau” akan terjadi, termasuk juga “efek domino” kepada pembengkakan biaya, secara terbuka telah dibuktikan bahwa pandemi tersebut sudah mengakibatkan seluruh aspek pekerjaan menjadi terganggu tanpa persiapan pencegahan sama sekali dari semua pihak

Proyek konstruksi tentu saja tidak bisa lepas dari manajemen konstruksi, karena pada dasarnya setiap pekerjaan pasti memerlukan suatu tindakan manajemen demi menjaga, mengatur serta memastikan kelancaran serta keberhasilan suatu pekerjaan. Manajemen proyek tentu saja penting di dunia industri konstruksi, hal tersebut selaras dengan teori manajemen proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat

biaya dan tepat mutu (Ervianto, 2005). Keterlambatan dalam pekerjaan manajemen biaya dan waktu bisa terjadi tentu saja dikarenakan beberapa hal yang tidak bisa dihindari, setiap keterlambatan durasi pelaksanaan pekerjaan di lokasi proyek selalu mengakibatkan kerugian dari segi anggaran biaya hal tersebut didukung dengan penulisan jurnal terdahulu. Menurut Praboyo (1999) “Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan kerugian, baik bagi pemilik proyek maupun kontraktor”, dan pernyataan tersebut juga didukung dengan penulisan “Pembuatan rencana dan jadwal pelaksanaan proyek selalu mengacu pada kondisi anggapan\_anggapan dan perkiraan yang ada pada rencana dan jadwal tersebut dibuat” dilanjutkan dengan “dampak umum yang sering terjadi adalah keterlambatan waktu durasi pelaksanaan proyek dan meningkatnya biaya pelaksanaan proyek” (Adrianus Adhika, 2011), hal tersebut mendasari perkataan saya mengenai “efek domino” yang akan selalu membuktikan bahwa pekerjaan 1 (satu) dengan yang lainnya itu memiliki hubungan yang mampu membuat suatu pekerjaan konstruksi berjalan lancar bahkan lebih cepat atau justru akan menghambat pekerjaan lainnya. Selain dari segi biaya ada juga akibat lain yang dapat timbul dari akibat keterlambatan tersebut, menurut Allan Mahendra (2015) “dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan dalam mengerjakan proyek konstruksi adalah peningkatan biaya dan penurunan kualitas (sebagai bentuk akibat melakukan percepatan suatu pekerjaan konstruksi)”, Memang percepatan dapat dilakukan dengan menghindari penurunan

kualitas tetapi tentu saja hal tersebut berarti menambah jumlah pekerja ataupun waktu kerja per hari yang berakibat juga pada pembengkakan biaya.

Tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak apa saja yang didapatkan terhadap manajemen pengelolaan biaya dan waktu dilokasi proyek, mengenai berapa pembengkakan biaya yang diakibatkan keterlmbatan atau mundurnya durasi pekerjaan proyek diakibatkan dari diberlakukanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), serta apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan tersebut, lalu juga untuk mengetahui solusi apa saja yang sudah diusahakan oleh para kontraktor, serta diakhir dapat mendapatkan kesimpulan mengenai solusi terbaik untuk mencegah keterlambatan waktu yang signifikan dikemudian hari akibat kejadian yang tidak diduga-duga seperti pandemi COVID-19 ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan materi yang saya angkat diatas, berikut rumusan masalah yang akan dibahas dengan penelitian ini:

1. Apa saja dampak yang dirasakan dan menjadi perbedaan sebelum adanya pandemi dan ketika menjalankan proyek konstruksi selama masa pandemi yang berfokus pada hal biaya dan waktu terhadap sistem pekerjaan dilapangan.

2. Bagaimana Solusi yang dapat direalisasikan agar dapat menghindari atau meminimalisir kerugian dari dampak pandemi terhadap industri konstruksi dilapangan terkhususnya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan apa saja yang dirasakan pada masa sebelum pandemi dan ketika pandemi melanda hingga saat ini, sehingga bisa didapat kesimpulan yang jelas mengenai Batasan pekerjaan apa saja yang dapat terpengaruh dari kejadian-kejadian tidak terduga serta dapat dipersiapkan upaya menanggulangi hal tersebut.
2. Mendapat data dengan jelas mengenai apa saja faktor-faktor yang langsung mempengaruhi pekerjaan dilokasi proyek konstruksi dari kejadian tidak terduga, terutama pada kasus ini adalah pandemi.
3. Mengetahui solusi dalam menanggulangi hal serupa agar dapat meminimalisir kerugian akibat dampak dampak tidak terduga khususnya pandemi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapula berikut batasan masalah yang diterapkan penulis dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan ke 7 proyek berbeda di beberapa kota sebagai dasar perbandingan untuk mengetahui dampak dari pandemi COVID-19 dalam konteks yang berfokus pada pengelolaan biaya dan waktu
2. Wawancara dilakukan ke 7 narasumber yang terkait langsung dengan 7 proyek tersebut dengan jabatan minimal *Engineering Architecture* atau *Quality control* untuk menjawab pertanyaan dengan *valid* mengenai perbandingan pengelolaan biaya dan waktu di lokasi proyek pra dan pasca pandemi dan wawancara dilakukan via telepon atau tatap muka langsung, hasilnya berupa *file* rekaman audio.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis:  
Mahasiswa terkhususnya saya mampu memahami teori yang sudah didapat selama perkuliahan dan juga mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pekerjaan secara langsung di lokasi proyek konstruksi, serta mendapati pengalaman yang langka mengenai dampak pandemi sendiri terhadap industri konstruksi
2. Bagi Mahasiswa:  
Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan serta referensi pengetahuan dalam menghadapi kasus serupa, serta aspek apa saja yang terpengaruh secara signifikan.
3. Bagi Pihak Owner, dan industri jasa konstruksi

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu mencari dan menganalisa solusi dikemudian hari mengenai kasus dampak pandemic COVID-19 yang sudah melanda di Indonesia dari februari 2020 dan mempengaruhi segala aspek pekerjaan, terkhususnya dipenulisan ini dibahas dalam industri konstruksi.

### **1.6 Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa peneitian yang berhubungan dekat dengan penilitian penulis yang sedang dilakukan dengan judul “**Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Manajemen Pengelolaan Biaya dan Waktu pada Proyek Konstruksi**” penelitian terdahulu dilakukan dengan judul “Study tentang penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek dilokasi konstruksi” selaku skripsi dari Adrianus Adhika yang ditulis tahun 2011, lalu juga “Analisis Faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi di Yogyakarta dan Malang” yang ditulis oleh Allan Mahendra pada tahun 2015, ada juga penulisan skripsi oleh Vivien Devira yang berjudul “Analisis Faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi di Surabaya” yang ditulis pada tahun 2019. Selama penyusunan skripsi ini, didapati beberapa tulisan jurnal terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan yang diangkat, dan juga telat dilakukan survey lapangan, wawancara serta pengaksesan data tertulis dari beberapa proyek yang sudah dikumpulkan. Melalui seluruh data yang ada, tulisan skripsi ini akan didasarkan pada

referensi data yang sudah dikumpulkan dan disiapkan tanpa berusaha melakukan meniruan ataupun *plagiatism*.

